

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin berkembang membuat aspek kehidupan berubah, termasuk kebudayaan. Globalisasi membuat budaya yang berasal dari luar dengan mudah masuk ke negara Indonesia. Kebudayaan negara luar yang saat ini sedang diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu kebudayaan yang berasal dari Korea Selatan atau yang lebih dikenal sebagai *Korean Wave*.

Ada berbagai jenis *Korean Wave* yang sudah dibalut dengan cara modern seperti musik, drama, gaya hidup, *fashion*, kuliner dan kecantikan. Banyaknya jenis *Korean Wave* yang ada, music *Kpop* menjadi salah satu jenis yang paling diminati dan disukai oleh penggemar di Indonesia. Munculnya budaya Korea seperti K-pop tentu saja dapat memberikan dampak yang positif dan negative untuk penggemarnya. Berasal dari data yang dikutip oleh data.co, musik K-pop menempati posisi ke-3 di kalangan pendengar music di Indonesia. Sebanyak 48% orang yang mendengarkan music dari Korea Selatan tersebut. Fenomena K-pop yang ada di Indonesia mulai berkembang pada tahun 2009, namun pada saat itu belum banyak *boyband* dan *girlband* yang terkenal di Indonesia. Kemudian semakin berkembangnya zaman, hingga saat ini tentu saja sudah banyak sekali *boyband* dan *girlband* yang bermunculan sehingga banyak dikenal oleh penggemar dan menyelenggarakan konser di Indonesia.

Selain musik K-pop yang saat ini banyak sekali diminati oleh penggemar di Indonesia, para penggemar K-pop pada era sekarang ini semakin kreatif

dalam memperkenalkan idolnya secara luas dengan cara menulis karya fiksi Alternative Universe atau AU.

Alternative Universe atau AU adalah suatu cerita fiksi yang ditulis oleh seorang penggemar yang dibuat dengan dimensi atau alur cerita yang berbeda dari yang sebenarnya. Penulis Alternative Universe biasanya menggunakan artis atau idol favoritnya sebagai pemeran di dalam karyanya yang sebelumnya nama, kepribadian, profesi, latar belakang dan lain sebagainya sudah diubah terlebih dahulu sebelum dituangkan dalam sebuah karya (Indita, 2022). Alternative Universe sendiri dikemas dengan rapih dan ditulis dalam bentuk ulasan atau *thread* di akun media sosial *Twitter* penulisnya. Alternative Universe bisa dikatakan sebagai sarana hiburan disaat waktu luang untuk pembacanya. Genre yang terdapat di dalam karya tulis Alternative Universe sangat beragam, mulai dari horror, romantic, thriller, comedy dan lain sebagainya. Sehingga pembaca bisa bebas memilih genre apa yang ingin dibaca sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Selain itu, terdapat beberapa jenis AU yang ada di *Twitter*. Seperti *short AU*, yaitu AU pendek yang terdiri dari beberapa chapter cerita saja, tetapi biasanya penulis akan *update* atau melanjutkan cerita dari *short AU* sebelumnya. Namun, cerita yang ditulis tidak lebih dari dua puluh chapter dalam satu *thread*. Berbeda dengan *long AU* yang memiliki lebih banyak chapter dalam satu *thread*nya. Penulis bisa sesering mungkin *update* cerita yang ia buat. *Long AU* sendiri biasanya terdiri dari ratusan hingga ribuan chapter dalam satu cerita.

AU ditulis atau dikemas dengan berbagai macam bentuk, mulai dari narasi, foto, video, dan audio. *Twitter* membatasi penulisan karakternya di setiap tweet, tentu saja tidak menghalangi penulis AU untuk tetap berkarya. Penulis AU menggunakan aplikasi seperti *write.as* dan *notion* untuk membantu penulis menulis ceritanya dalam bentuk narasi. Kebanyakan AU yang di dominasi oleh hasil *screenshots* atau tangkapan layar yang berisikan chat (*fake chat*) dari karakter yang di perankan di dalam cerita tersebut. Obrolan chat

tersebut dapat menggambarkan perasaan emosi, sedih, senang dan perasaan yang lain dari setiap karakternya.

Namun, perasaan yang dituangkan ke dalam *fake chat* tersebut merupakan ide dari penulisnya bukan dari karakternya itu sendiri. Karakter yang berada di AU adalah fiksi atau tidak nyata adanya. *Fake chat* tersebut yang menjadi ciri khas dari sebuah Alternative Universe di *Twitter*. Lalu untuk mencari foto lainnya, penulis bisa mendapatkan sumber fotonya dari aplikasi *pinterest*, *google* atau dari foto pribadi penulis yang sudah di edit semenarik mungkin. Sedangkan untuk video, biasanya penulis mengedit hasil videonya yang ia buat sendiri. Visualisasi yang ada dalam video, umumnya menggunakan visualisasi idol K-pop untuk dijadikan karakter AU. Audio yang terdapat dalam cerita AU, penulis dapat mengambil dari musik, dan suara dari seseorang di kehidupan nyata. Suara ini bisa digunakan sebagai kebutuhan apabila di dalam cerita AU tersebut menampilkan fitur *voice note*. Namun hanya sedikit penulis yang menggunakan fitur *voice note* dalam ceritanya. Alternative Universe identik dengan menampilkan *screenshot* atau tangkapan layar obrolan pesan via *WhatsApp*, *Line*, dan *Messages*.

Kemudian dari bahasa yang digunakan dalam setiap jalan cerita AU tentunya berbeda beda, jika karya tulis AU yang di tulis oleh penulis asal Indonesia, tentunya bahasa yang digunakan berbeda beda, seperti menggunakan Bahasa daerah, misalnya Bahasa Jawa, Bahasa Sunda, Bahasa Indonesia yang dipadupadankan dengan Bahasa negara lain, dan Bahasa lainnya sesuai dengan keinginan penulis. Penggunaan Bahasa daerah yang berbeda beda, tentu dicantumkan arti dari Bahasa daerah yang terdapat dalam karyanya, sehingga memudahkan para pembaca untuk mengetahui arti Bahasa yang digunakan di dalam cerita AU.

Alternative Universe tentunya berbeda dengan cerita fiksi yang lainnya seperti cerita pendek. Karya Alternative Universe menggunakan artis atau idol secara nyata untuk digunakan sebagai karakter dalam ceritanya, yang

kemudian profesi dan latar belakangnya sudah diubah terlebih dahulu. Sedangkan cerpen, menggunakan karakter yang tidak nyata untuk digunakan sebagai tokoh dalam ceritanya.

Penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Alternative Universe atau AU adalah karya fiksi yang dibuat oleh penggemar dalam bentuk obrolan *WhatsApp*, *Line*, *Instagram* dan lainnya. Alternative Universe menggunakan artis atau idol favoritnya sebagai pemeran di dalam karyanya yang sebelumnya nama, kepribadian, profesi, latar belakang dan lain sebagainya sudah diubah terlebih dahulu sebelum dituangkan dalam sebuah karya. Terdapat Alternative Universe yang tidak mengubah nama dan visualisasi artis atau idol sebagai pemeran dalam karyanya. Salah satunya yaitu karya Alternative Universe pada akun twitter @jyani2yespapa\_

Alternative Universe pada akun twitter @jyani2yespapa\_ cukup berbeda dari Alternative Universe yang lainnya. Salah satu karya AU yang berjudul “Simon Says Challenge” merupakan AU karya @jyani2yespapa\_ yang sudah terkenal di kalangan pembaca AU. Akun @jyani2yespapa\_ sudah bergabung dengan twitter pada bulan Maret 2020, dan sudah mempunyai 21.8 ribu pengikut di twitter. Alternative Universe yang berjudul “Simon Says Challenge” tersebut sudah disebarluaskan di twitter sejak 28 Maret 2020 dan kini sudah mempunyai 88.7 ribu *likes*, 34.7 ribu *retweets*, dan 12 ribu *quote tweets*.

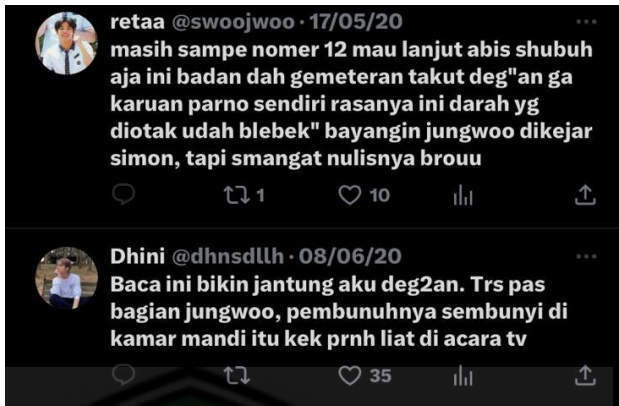


Gambar 1. 1 Tampilan Kepala Alternative Universe "Simon Says Challenge"

Sumber : Akun Twitter @jyani2yespapa\_

AU tersebut memiliki *genre thriller* tersebut menceritakan tentang Simon Says Challenge atau permainan yang dimana pemimpin permainan yang bernama "Simon" memberikan tantangan dan perintah yang harus diikuti oleh setiap pemain. Namun dari tantangan dan perintah yang diberikan tersebut mengubah menjadi malapetaka bagi pemainnya. Pada AU "Simon Says Challenge", penulis AU menggunakan visualisasi dan nama dari grup boyband Korea yaitu NCT 127, EXO, serta artis terkenal seperti Hyun Bin dan Kang Kwon Joo. Pada AU ini, penulis AU tidak mengubah wajah dan nama artis serta idol yang digunakan. Berbeda dengan AU karya akun lain yang sudah terlebih dahulu mengubah nama dari artis dan idol yang ingin digunakan untuk kebutuhan karyanya. AU yang berjudul "Simon Says Challenge" ini berhasil membuat para pembacanya merasa ketakutan dan dibuat penasaran akan siapa dalang dari kejadian yang mengerikan dalam cerita tersebut.

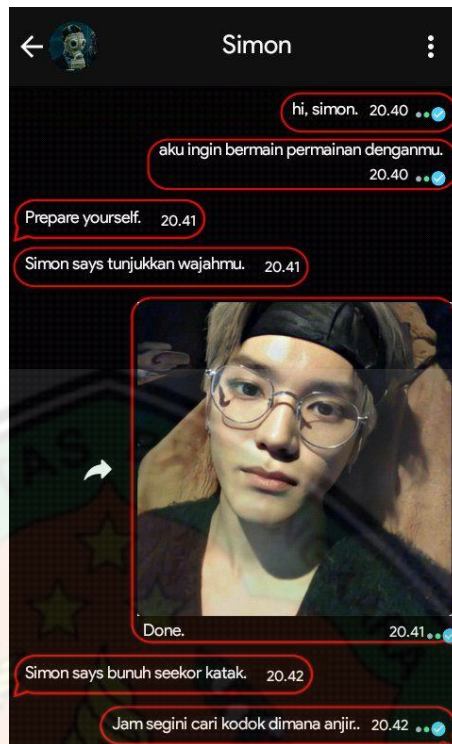




Gambar 1. 2 Isi Komentar dari Alternative Universe "Simon Says Challenge"

Sumber : Akun Twitter @jyani2yespapa\_

Dalam karyanya, penulis AU menggunakan aplikasi *fake WhatsApp*, *fake twitter*, *privatter* dan *write.as* untuk memenuhi kebutuhan dari tulisannya. Sebelum disebar luaskan ke twitter, penulis AU tentu saja memikirkan ide terlebih dahulu untuk dituangkan ke dalam karyanya. Untuk terjalannya komunikasi antar karakter, penulis AU menggunakan aplikasi *fake WhatsApp*. Hal itu dilakukan agar seolah olah setiap karakter sedang berkomunikasi melalui *WhatsApp*. *Fake Twitter* dan *fake Instagram* juga digunakan sebagai media sosial yang dimiliki oleh setiap karakter AU. Layaknya manusia sungguhan, karakter fiksi di dalam AU yang ditulis oleh akun @jyani2yespapa\_ dengan bebas menulis status, menyebarkan foto dan video ke akun media sosial yang mereka punya. Perlu di garis bawahi, semua itu dilakukan oleh penulis atau manusia yang ada di kehidupan nyata.



Gambar 1. 3 Isi Fake Chat yang berada di Alternative Universe pada akun @jyani2yespapa\_

Sumber : Akun Twitter @jyani2yespapa\_

Foto yang digunakan dalam *fake chat* AU merupakan tampilan visualisasi idol Korea yaitu Lee Taeyong. Penulis AU dapat dikatakan meminjam atau mengambil foto idol Lee Taeyong karena di dalam cerita yang dibuat, idol tersebut mempunyai peran sebagai karakter utamanya. Cerita tersebut, penulis AU tidak mengubah nama karakternya. Selain itu, penulis AU juga menambahkan foto lain yang ia ambil dari aplikasi Pinterest atau aplikasi lainnya sesuai dengan kebutuhannya. Tetapi di dalam AU, tidak jarang pula ditemukan penulis AU menyisipkan gambar yang ia hasilkan dengan tangannya sendiri untuk lebih menarik perhatian oleh pembacanya.

Untuk sarana penulisan dalam bentuk narasi panjang, penulis atau *author* AU menggunakan aplikasi *write.as*, hal itu dilakukan penulis AU karena

*Twitter* membatasi pengguna dalam menulis di fitur *tweet*. Penulis AU mempunyai solusi sendiri untuk tetap melanjutkan karyanya dengan memanfaatkan aplikasi *write.as*. Selain aplikasi *write.as*, penulis juga menggunakan aplikasi *note* yang ada di *smartphonenya*. Namun dalam penulisan di aplikasi *note*, penulis AU hanya menggunakan hasil *screenshot* atau tangkapan layar tulisannya tersebut. Jika semuanya sudah selesai, penulis AU akan segera menyebarkan karyanya ke media sosial *Twitter* dengan bentuk *thread* supaya tersusun dengan rapih. Dapat dilihat dari *likes* AU “Simon Says Challenge” yang sudah tembus hingga 88.6 ribu, artinya sudah banyak sekali pengguna *Twitter* yang sudah membaca AU karya @jyani2yespapa\_. Para pembaca di dominasi oleh K-popers yang dapat dilihat dari profil akun twitternya. Selain K-popers, pengguna *Twitter* seperti non K-popers juga ikut serta membaca AU dari karya @jyani2yespapa\_. Selain dapat menikmati karyanya, pembaca juga bisa saling berinteraksi satu sama lain dengan pembaca lain atau dengan penulis AU. Pembaca memberikan komentar di fitur *comments* yang ada di *Twitter*, pembaca dengan bebas menulis, mengirim foto atau *gif* pada postingan AU.



Gambar 1. 4 Isi Komentar antara pembaca dan Penulis AU



Sumber : Akun Twitter @jyani2yespapa\_

Para pembaca AU “Simon Says Challenge” tidak ragu untuk memberikan pujian dan apresiasi kepada penulis AU yang telah membuat karya tulis yang menurutnya bagus tersebut.

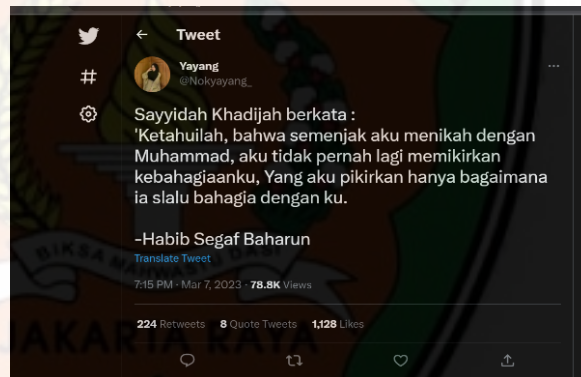
Selain itu, penulis AU juga menyediakan ruang atau wadah tersendiri untuk para pembaca AU memberikan pujian, saran dan kritik terhadap karyanya. Dengan begitu, dapat terciptanya komunikasi virtual antar pembaca dengan penulis AU. Para penggemar, bisa membaca AU melalui *smartphone*, laptop, tab atau komputer. Namun agar lebih mudah dibaca dimana saja, pembaca AU akan lebih memilih menggunakan *smartphone* nya untuk membaca di waktu santai. Alternative Universe karya @jyani2yespapa\_ tidak hanya diketahui oleh pengguna atau pembacanya di twitter saja, tetapi sudah tersebar ke pengguna *TikTok*. Karena penulis Alternative Universe akan mempromosikan karyanya dalam bentuk video ke akun *TikTok* nya agar karyanya tersebut lebih dikenal banyak orang dan membaca karyanya. Tidak hanya penulis AU yang mempromosikan karyanya, tetapi para pembaca AU juga ikut serta membuat video dan di upload ke akun *TikTok* dengan tujuan untuk memperkenalkan sebuah AU yang sedang digemari di media sosial *Twitter*. Pengguna *TikTok* akan bertanya tanya, menjadi penasaran dan ikut serta membaca Alternative Universe karya dari akun @jyani2yespapa\_ yang berjudul “Simon Says Challenge”. Atas antusias yang besar dari pembaca AU, kini karya tulis Alternative Universe yang dihasilkan oleh akun @jyani2yespapa\_ sudah diadaptasi dalam bentuk novel. Walaupun dalam membaca AU dalam bentuk novel membutuhkan biaya yang lebih, hal tersebut tidak mengurangi rasa antusias yang tinggi para pembacanya. Pembaca setia Alternative Universe karya @jyani2yespapa\_ tentu saja ikut serta dalam pembelian novel, meskipun dalam pembelian novel tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu.

Alternative Universe yang menggunakan visualisasi dan nama idol K-pop tersebut, hal itu dapat terbentuknya hubungan parasosial antara penggemar dan idol. Menurut (Perbawani & Nuralin, 2021) hubungan parasosial adalah interaksi yang terbentuk antara konsumen atau penggemar dengan artis melalui media sosial. Menurut Sitasari, Rozali, Arumsari, dan Setyawan (2019), hubungan parasosial dianggap sebagai hubungan yang hanya sebatas khayalan atau halusinasi yang dialami oleh penggemar kepada artis atau idol yang disukai. Hubungan tersebut dikatakan hanya sebuah ilusi yang ditimbulkan oleh media. Hubungan parasosial merupakan hubungan interpersonal antara dua orang. Namun, hal ini umumnya hanya dirasakan oleh satu pihak saja, karena tidak ada timbal balik dan terjadi oleh pihak kedua yaitu penggemar. Penggemar memiliki rasa keakraban dengan idol atau artis yang mereka suka. Penggemar merasa bahwa hubungan parasosial dengan idol atau artis bersifat secara tatap muka dan interpersonal.

Penggemar Alternative Universe seperti berinteraksi secara tatap muka dengan idolnya. Alternative Universe karya @jyani2yespapa\_ yang berjudul “Simon Says Challenge” menampilkan visualisasi, nama asli dari idol dan artis, serta Bahasa yang digunakan dalam cerita Alternative Universe menggunakan Bahasa sehari-hari para penggemar. Terdapat karakter AU yang dijadikan cerita, karakter AU pada umumnya mempunyai akun media sosial seperti *Twitter* dan *Instagram*. Namun pada hal ini, media sosial yang digunakan para karakter AU merupakan media sosial yang dalam penggunaannya di kontrol atau dimainkan oleh manusia asli. Adanya akun media sosial karakter AU, membuat pembaca atau penggemar seolah-olah dapat berinteraksi secara langsung di kolom komentar dengan idol yang dijadikan karakter AU. Hal itu dapat membuat para penggemar merasakan keakraban dengan idol yang dijadikan karakter dalam AU. Hal tersebut dapat meningkatkan keintiman bagi penggemarnya, karena dari bentuk unggahan dan tulisan yang terdapat di AU seakan diperuntukan untuk penggemar.

Masing-masing *platform* media sosial memiliki ciri khas dan kegunaannya tersendiri. Salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia yaitu *Twitter*.

*Twitter* merupakan jenis media sosial microblogging yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk saling mengirim dan membaca pesan atau informasi (Fahmi, n.d.). Hadirnya *twitter*, pengguna bisa saling menjalin komunikasi antar komunikator dengan komunikan. Terdapat berbagai banyak sekali fitur yang ada di *Twitter*, seperti menyebarkan status (*tweet*), *retweet* yang ditambah dengan komentar (*quote tweets*), memposting ulang status pengguna lain (*retweet*), *retweet* yang ditambah dengan komentar (*quote tweets*), menyukai *tweet* (*likes*), tanda pagar (*hashtag*), balasan untuk pengguna lain (*comment*), dan masih banyak lagi.



Gambar 1. 5 Tampilan fitur tweet

Sumber : Akun Twitter @Nokyayang\_

Fitur *tweet* pada twitter dapat membangun suatu hubungan komunikasi massa dengan cara menyebarkan *tweet*. Selain komunikasi massa, pengguna juga bisa menerapkan komunikasi interpersonal dengan cara membalas tweet orang lain di *Twitter*. Dikutip dari Kompas.com, pada tahun 2023 *Twitter* resmi memperbaharui salah satu fitur, yaitu dengan menambah jumlah maksimal karakter dalam satu *tweet*. Sebelumnya, pengguna hanya dapat

menulis postingan dengan maksimal 280 karakter dalam satu kali *tweet*, tetapi sekarang pengguna dapat lebih banyak menulis di postingannya sebanyak 4.000 karakter. Namun demikian, terdapat syarat bagi pengguna yang ingin berlangganan fitur 4.000 karakter dalam satu *tweet*, yaitu dengan cara membayar sebesar Rp.120.000/bulan untuk *twitter* versi web, dan Rp.165.000/bulan untuk pengguna *twitter* versi android dan IOS (Bills, 2023). Hal tersebut tidak membuat pengguna *twitter* berkurang. Menurut data We Are Social dan Hootsuite pada Januari 2023, pengguna Twitter di Indonesia naik menjadi 24 juta, yang sebelumnya terdapat 18,45 juta pengguna pada tahun 2022 (Cindy, 2023). Indonesia menjadi negara di peringkat ke-5 dengan penggunaan *twitter* terbanyak di dunia. Sekarang *twitter* tidak hanya digunakan untuk mencari informasi saja, tetapi pengguna dapat menggunakan *twitter* untuk mencari hiburan, seperti membaca *Alternative Universe*. Berbeda dengan aplikasi Wattpad, Twitter mempunyai banyak keunggulan seperti mengunggah gambar, video, *gif*, *voice note*, serta melakukan *live space* atau siaran langsung dengan menampilkan suara saja. Dengan begitu, penulis dan pembaca *Alternative Universe* dapat dengan mudah menyebarkan karyanya tersebut dan dapat saling berinteraksi secara langsung di Twitter dengan cara yang unik. Sedangkan karya fiksi pada Aplikasi Wattpad umumnya hanya dipenuhi dengan tulisan dan hanya sedikit disertai gambar, video serta *voice note*. Interaksi antar penulis dan pembaca *Alternative* hanya dapat berkomentar dalam bentuk tulisan saja.

Dalam membaca *Alternative Universe* diperlukan teknik komunikasi yang efektif. Dalam hal ini, teknik komunikasi yang dimaksud mencakup berbagai cara dan metode untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan efektif kepada orang lain. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mendengarkan dengan aktif, mengungkapkan diri dengan jelas dan tepat, menggunakan bahasa tubuh yang tepat, serta memahami audiens dengan baik. Selain itu, teknik komunikasi juga mencakup kemampuan untuk mengelola konflik

dengan bijaksana, memberikan umpan balik secara konstruktif, dan membangun hubungan interpersonal yang kuat (Nuraini, 2021). Dengan menggunakan teknik komunikasi yang tepat, seseorang dapat meningkatkan pemahaman, menghindari kesalahpahaman, dan mencapai tujuan komunikasi secara lebih efisien.

Keterlibatan dalam teknik komunikasi sangatlah penting karena merupakan kunci untuk mencapai pemahaman yang baik dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Menurut Assidik (2018) dengan kemampuan mendengarkan aktif, seseorang dapat memahami perspektif orang lain dan menangkap informasi dengan lebih baik, sehingga mampu merespons dengan tepat dan relevan. Mengungkapkan diri dengan jelas dan tepat akan menghindarkan kesalahpahaman dan memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima. Bahasa tubuh yang tepat juga memperkuat pesan verbal dan menghindari terjadinya konflik komunikasi. Memahami audiens dengan baik membantu penyesuaian pesan agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mereka. Kemampuan mengelola konflik dengan bijaksana dan memberikan umpan balik yang konstruktif membantu menjaga komunikasi tetap harmonis dan produktif. Selain itu, dengan teknik komunikasi yang efektif, seseorang dapat membangun hubungan interpersonal yang kuat, mempererat ikatan sosial, dan mencapai tujuan komunikasi secara lebih efisien. Semua ini mendukung pencapaian tujuan secara efektif, meminimalkan konflik, dan menciptakan lingkungan komunikasi yang positif dan produktif bagi individu dan kelompok.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Keterlibatan Komunikasi Pembaca Alternative Universe di Twitter Pada Akun @jyani2yespapa\_”



## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah berfokus pada keterlibatan komunikasi pembaca Alternative Universe pada akun Twitter @jyani2yespapa\_

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu bagaimana cara keterlibatan komunikasi pembaca Alternative Universe pada akun @jyani2yespapa\_

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian fokus dan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana cara keterlibatan komunikasi pembaca Alternative Universe pada akun @jyani2yespapa\_

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan pemahaman tentang bagaimana penggunaan *Twitter* di dalam Alternative Universe, dan bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian yang serupa.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, menambah referensi bagi pembaca dan memberikan manfaat bagi peneliti.